

## ABSTRAK

### **Meilan Musliyana (1158010173) “Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bandung pada Periode Tahun Anggaran 2013-2017”**

Dengan diterapkannya Otonomi daerah, Pemerintah daerah diberikan kewenangan yang lebih luas dalam menyelenggarakan semua urusan Pemerintahan. Sebagai pihak yang diberikan kewenangan, wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya sebagai dasar penilaian Kinerja Keuangan Pemerintah daerah. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Tingkat Kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Bandung pada Periode TA 2013-2017, berdasarkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan. Hasil Analisis menunjukkan bahwa Kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Bandung berdasarkan (1) Rasio Kemandirian keuangan Daerah, secara umum dapat dikatakan sedang dan termasuk ke dalam Kategori Pola Hubungan Partisipatif. (2) Rasio Efektivitas PAD, termasuk ke dalam kriteria efektivitas PAD yang cukup efektif, dengan nilai intervalnya berada diantara nilai 90%-99%. (3) Rasio Efisiensi Keuangan daerah, tergolong ke dalam Kriteria Efisiensi Pendapatan yang efisien, dengan nilai intervalnya berada di bawah angka 100%. (4) Rasio Aktivitas menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Bandung lebih banyak mengalokasikan Anggaran Belanja Daerahnya pada Belanja Operasi yaitu sebesar 77,76% dibandingkan dengan Belanja Modal sebesar 22,24%. (5) Rasio Pertumbuhan, yaitu Rata-rata Laju Pertumbuhan PAD adalah sebesar 21,26%, sedangkan Rata-rata laju pertumbuhan Pendapatan daerah adalah sebesar 9,56%. Lalu Rata-rata Laju pertumbuhan Belanja Operasi adalah sebesar 12,05%, sedangkan Rata-rata Laju pertumbuhan Belanja Modal adalah sebesar 5,29%.

**Kata Kunci: Rasio Keuangan daerah, Analisis Kinerja Keuangan daerah**

## ABSTRACT

### **Meilan Musliyana (1158010173) “Analysis of the Regional Financial Performance of Bandung City Government in 2013-2017”**

The implementation of regional autonomy, regional government is given more authority to carry out the government affairs. As an authorized party, it is obligatory to submit its regional financial report as a basis for evaluating the Financial Performance of the Regional Government. The method used in this study is a descriptive qualitative method. Data collection techniques in the form of interview techniques and documentation studies. This study aims to determine the regional financial performance of the Bandung City Government in 2013-2017, based on the Regional Financial Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, Activity Ratio and Growth Ratio. The results of the analysis show that the regional financial performance of the Bandung city based on (1) the regional financial independence ratio, in general, can be said to be moderate and included in the category of participatory relationship patterns. (2) Effectiveness Ratio of PAD, including the effectiveness criteria of PAD which is quite effective, with the interval value being between the values of 90% -99%. (3) Regional Financial Efficiency Ratio, classified as an Efficient Revenue Criteria, with the value of the interval below the 100%. (4) Activity Ratio shows that the Bandung City Government allocates more of its Regional Expenditures to Operational Expenditures which is 77.76% compared to Capital Expenditures of 22.24%. (5) Growth Ratio, namely the Average Growth Rate of PAD is 21.26%, while the average growth rate of Regional Revenues is 9.56%. Then the average growth rate of Operating Expenditures is 12.05%, while the average growth rate of Capital Expenditures is 5.29%.

**Key Words: Regional Financial Ratio, Analysis of Regional Financial Performance**